BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian mengenai, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenjang pendidikan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Kampung Baru, Bandar Lampung. Hasil ini menjelaskan bahwa jenjang pendidikan yang dimiliki pelaku usaha, belum tentu membekali ilmu pengetahuan/pemahaman terkait informasi akuntansi didalam menunjang perkembangan usaha. Hal ini terjadi karena tingginya pendidikan yang ditempuh tidak selalu membentuk pola pikir pelaku usaha untuk memahami dan menggunakan informasi akuntansi.
2. Umur usaha tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Kampung Baru, Bandar Lampung. Hasil ini menunjukkan bahwa lama usaha yang dijalani, belum tentu memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan serta yang lebih akurat. Hal ini terjadi karena lamanya suatu usaha tidak selalu mempengaruhi pelaku usaha untuk menerapkan penggunaan informasi akuntansi untuk memperbesar usahanya.
3. Skala usaha memiliki pengaruh secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Kampung Baru, Bandar Lampung. Hasil ini menunjukkan bahwa Skala Usaha memiliki pengaruh

dalam pengambilan Keputusan serta kelangsungan perkembangan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah karyawan yang dimiliki akan mendorong efektivitas pelaku usaha dalam memperoleh pendapatan. Karena besarnya jumlah pendapatan akan mempengaruhi perputaran modal yang dimiliki oleh pelaku usaha. Sehingga, semakin tinggi jumlah pendapatan maka semakin besar pula kompleksitas Perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi.

4. Pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Kampung Baru, Bandar Lampung. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha terbilang cukup rendah. Hal ini dikarenakan pemilik UMKM merasa kesulitan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu akuntansi dalam membuat laporan keuangan untuk menunjang perkembangan usahanya. Sehingga pengetahuan akuntansi tidak berkontribusi besar dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Kampung Baru Bandar Lampung.
5. Jenjang Pendidikan, Umur Usaha, Skala Usaha dan Pengetahuan Akuntansi memiliki pengaruh secara simultan atau Bersama-sama terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa tingginya pendidikan, lamanya umur usaha, besarnya skala usaha dan pengetahuan akuntansi yang dimiliki akan memudahkan pelaku usaha dalam penggunaan informasi akuntansi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disajikan, penulis memiliki beberapa saran dengan harapan dapat memberikan pengetahuan lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Adapun saran yang diajukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

a. Bagi UMKM

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan belum memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Sehingga pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah perlu meningkatkan pemahaman tentang akuntansi terutama kemampuan teknis dalam penggunaan informasi akuntansi. Selain itu para pelaku usaha perlu mengikuti pelatihan akuntansi agar pelaku usaha dapat memahami akuntansi secara teori dan kemampuan teknik dalam penggunaan informasi akuntansi. Hal ini memiliki tujuan untuk menggerakkan para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya.
2. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa umur usaha belum memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Sehingga pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah perlu mempertahankan eksistensinya didalam dunia usaha dengan menggunakan informasi akuntansi yang lebih akurat. Hal ini memiliki tujuan agar semakin lamanya suatu usaha maka dapat meningkatkan pengalaman dalam penggunaan informasi akuntansi.

3. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Namun pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga perlu mengembangkan kualitas SDM untuk perkembangan bisnis yang lebih optimal, seperti memberikan pembinaan yang konsisten melalui pelatihan/seminar kepada SDM yang sudah ada untuk meningkatkan kemampuan teknik dalam memperhitungkan biaya jumlah produksi dan memperbaiki sistem usaha.
4. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi belum memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Sehingga pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah perlu melakukan evaluasi kinerja secara berkala dengan pencatatan akuntansi yang baik.
5. Dalam penelitian ini menunjukkan penggunaan informasi akuntansi belum diterapkan secara maksimal bagi pelaku UMKM. Sehingga pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah memerlukan *software* seperti *Easy Accounting System (EAS)* dalam menunjang perkembangan usaha. Hal ini memiliki tujuan agar *software* yang digunakan akan sangat memudahkan pelaku usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Menambahkan variabel independen seperti pelatihan akuntansi, ekspektasi kinerja dan modal usaha dengan mempertimbangkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel terikat yaitu penggunaan informasi akuntansi pada peneliti terdahulu.
2. Meningkatkan jumlah sampel untuk mempermudah peneliti selanjutnya dalam memperoleh data yang efektif dan efisien.
3. Penelitian ini memiliki nilai *Adjusted R Square* yang kecil dimana variabel independent yang dapat mempengaruhi hanya 49,6% terhadap variabel terikat. Sebaiknya peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menambahkan variabel independen selain jenjang pendidikan, umur usaha, skala usaha dan pengetahuan akuntansi untuk mengembangkan faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.